

RINGKASAN

Pengendalian Mutu Proses Pengemasan Minuman Serbuk Menggunakan Mesin Doublelane di PT. Marimas Putera Kencana, Semarang, Jawa Tengah. Eftya Zalza Febrina, NIM B32201341, Tahun 2022, 44 halaman, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ade Galuh Rakhmadevi, S.TP, M.P. (Dosen Pembimbing), Bowo Edy P (Pembimbing Lapangan).

Suatu perusahaan tidak lepas dari konsumen serta produk yang dihasilkannya. Konsumen tentunya berharap bahwa barang yang dibelinya akan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga konsumen berharap bahwa produk tersebut memiliki kondisi yang baik serta terjamin. Oleh karena itu perusahaan harus melihat serta menjaga agar kualitas produk yang dihasilkan terjamin serta diterima oleh konsumen serta dapat bersaing di pasaran.

Pengendalian mutu yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Walaupun proses-proses produksi sudah dilakukan dengan baik, namun pada kenyataannya masih ditemukan terjadinya kesalahan-kesalahan dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan atau cacat pada produk. Metode pengendalian kualitas menggunakan alat bantu statistik yang terdapat pada *Statiscal Process Control* (SPC) yaitu dengan *peta control* dimana proses produksi dikendalikan kualitasnya mulai dari awal produksi, pada saat proses produksi berlangsung sampai dengan produk jadi.

Tujuan dari pengamatan ini yaitu untuk mengetahui apakah suatu proses yang sedang berlangsung itu stabil atau belum. Jika belum stabil, proses itu harus diperbaiki terlebih dahulu agar proses yang sedang berjalan berada dalam pengendalian dimana tidak terjadi permasalahan. Kemudian dicari faktor-faktor penyebab (sebab) dan karakteristik kualitas (akibat) menggunakan *fishbone diagram*.